

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Andhy Surya Hapsara, S.Sos, M.Pd.  
SMA Negeri 7 Yogyakarta  
andhy@sman7jogja.sch.id

Satuan Pendidikan	: SMAN 7 Yogyakarta
Kelas / Semester	: XI / 1
Materi	: Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial
Sub Materi	: Perbedaan sosial
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 10 menit
Kompetensi Dasar	: 3.3. Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis 4.3. Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode pembelajaran **inkuiri dan window shopping**, peserta didik dapat memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PENDAHULUAN: (orientasi, apersepsi, dan motivasi)

1. Guru mengucapkan salam yang dilanjutkan berdoa sebagai sikap religius, mengajak peserta didik membersihkan sekitar bangku sebagai penanaman karakter tanggungjawab.
2. Guru menyampaikan apersepsi tentang tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

### KEGIATAN INTI

1. **Stimulation (memberi stimulus)**: Siswa mengamati berita di media massa mengenai permasalahan yang terkait dengan perbedaan sosial. Dalam pembelajaran ini menampilkan berita yang berjudul “Pertandingan PSIM vs Persis Solo Berakhir Rusuh, 2 Mobil Polisi Dirusak Penonton” (Merdeka.com tanggal 21 Oktober 2019). Berita tersebut menyampaikan kerusakan yang bermula saat pertandingan sepakbola menyisakan empat menit tambahan waktu dan PSIM tertinggal dengan skor 2-3. Saat itu, terjadi ketegangan antara pemain PSIM dengan Persis. Akibatnya wasit mengeluarkan dua kartu merah untuk pemain PSIM, disusul penonton merangsek masuk ke dalam stadion.  
<https://m.merdeka.com/peristiwa/pertandingan-psim-vs-persis-solo-berakhir-rusuh-2-mobil-polisi-dirusak-penonton.html>
2. **Problem Statement (mengidentifikasi masalah)**: Guru memandu diskusi kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada berita tersebut. Setiap kelompok menempel hasil identifikasinya (kartu masalah) di papan tulis.
3. **Data Collecting (mengajukan dugaan)**: Setiap kelompok berkunjung ke kelompok lainnya untuk belanja kartu masalah. Guru memandu diskusi kelompok untuk mencari informasi dalam berita tersebut dalam menjawab rumusan masalah yang diajukan oleh kelompok lain.
4. **Data Processing (mengumpulkan data)**: Siswa mendiskusikan sumber pustaka atau materi dari link: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/view/17972>. Guru menjelaskan bahwa dalam artikel tersebut membahas teori Peter M. Blau (1977) dalam tulisannya yang berjudul “Teori sosiologi makro

pada struktur sosial”. Blau menyatakan bahwa prinsip kesetaraan dalam struktur sosial terdapat dua parameter: a) Parameter Graduated/berjenjang, adalah parameter meliputi: kekuasaan, keturunan atau kasta, tingkat pendidikan, kekayaan, usia dan sebagainya. b) Parameter Nominal atau tidak berjenjang, adalah parameter antara lain: suku bangsa, ras, golongan, kelompok, jenis kelamin, agama, dan sebagainya.

5. **Generalization (menyimpulkan):** Guru bersama peserta didik memberikan simpulan, a) ketegangan antar pemain terjadi karena masing-masing individu melihat skor 3-2 sebagai parameter graduate yang menghasilkan tingkat kesenjangan dalam strata sosial (konfigurasi stratifikasi sosial), b) untuk mewujudkan kehidupan sosial yang damai, seharusnya mereka memahami klub sepak bola adalah sebuah kelompok sosial yang parameternya menggunakan nominal, sehingga menghasilkan keragaman yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik (konfigurasi diferensiasi sosial).
6. **MEDIA:** Papan *road map* inkuiri, alat peraga konfigurasi struktur sosial.

#### **PENUTUP (refleksi dan penugasan)**

1. Guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial (**refleksi**)
2. Peserta didik mempersiapkan penilaian sebagai bentuk evaluasi atas proses pembelajaran.

### **C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

Aspek Penilaian	Indikator / Soal	Pedoman Penyelesaian
1. Sikap (Jurnal)	Siswa memerhatikan penjelasan guru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poin 3 (baik)</li> <li>• Poin 2 (cukup)</li> <li>• Poin 1 (kurang)</li> </ul>
2. Pengetahuan (Penugasan)	Siswa mencari berita di koran (cetak atau <i>online</i> ) tentang perbedaan sosial, kemudian memberikan analisis menggunakan teori parameter perbedaan sosial Peter M. Blau.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poin 100, apabila berita relevan dengan materi, analisis yang diberikan logis dan sinkron dengan parameter.</li> <li>• Poin 80, apabila berita relevan dengan materi, analisis yang diberikan kurang logis dan sinkron dengan parameter.</li> <li>• Poin 60, apabila berita kurang relevan dengan materi, analisis yang diberikan kurang logis dan sinkron dengan parameter.</li> <li>• Poin 40, apabila berita tidak relevan dengan materi, analisis yang diberikan tidak logis dan sinkron dengan parameter.</li> </ul>
3. Keterampilan (Unjuk Kerja)	Siswa membuat konfigurasi parameter perbedaan sosial yang sesuai dengan berita, menggunakan gelas air mineral bekas yang terdapat di lingkungan sekolah.	a. Kesesuaian materi (poin 1-25) b. Improvisasi (poin 1-25) c. Kerapian (poin 1-25) d. Ketepatan waktu (poin 1-25)  Skor total = a + b + c + d

Mengetahui,  
Kepala SMAN 7 Yogyakarta

Yogyakarta, 12 April 2021  
Guru Mata Pelajaran

Sri Sunardiyanto, M.Pd.  
NIP. 196600527 198811 1 001

Andhy Surya Hapsara, S.Sos., M.Pd.  
NIP. 19830429 200903 1 006